

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Diskripsi Data

1. Profil Desa Malasan

Penduduk sebagai salah satu sumber daya pembangunan memegang peranan penting dalam pembangunan, yaitu sebagai subjek sekaligus sebagai objek dari pembangunan. Desa Malasan memiliki jumlah penduduk yang besar di Kecamatan Durenan yaitu 9.553 di tahun 2016, mayoritas penduduk desa Malasan ini adalah sebagai petani dan sebagai peternakan. Karna luas tanah sawah di Desa Malasan juga sangat luas sehingga kebanyakan adalah petani. Tanaman yang sering di tanam di tahun 2016-2017 ini adalah menanam padi, masyarakat sangat menggantungkan dari pertanian ini karna sumber ekonomi paling utama ialah petani.¹

Dari diskripsi secara singkat diatas kemudian kondisi dan data desa Malasan sebagai berikut:

a. Kondisi Geografis Desa

Secara geografis Desa Malasan Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek Provinsi Jawa Timur terletak pada koordinat 111° 45'

¹Profil Desa/ Kelurahan Desa Malasan, *Pemerintah Kabupaten Trenggalek, Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa*, Tahun 2016, 2.

30”– 111°51’30 ” BT dan 0° 01’ 30 -8° 09’00 LS. Terletak di rt/rw: 09/03, Desa Malasan Kecamatan Durenan ini Berbatasan dengan, Utara; Kecamatan Gondang, Timur; Kecamatan Pakel, Selatan; Kecamatan Bandung, Barat; Kecamatan Pogalan.²

b. Luas dan Penggunaan Lahan

Penggunaan lahan desa Malasan tahun 2016 dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel:1.1

No.	Jenis Penggunaan Lahan	Luas (Ha)	Prosentase
1.	Daerah Terbangun		
	-Perumahan	131.037	4,604%
	-Perkantoran	0,188	0.006%
	-Pasar	0,117	0,004%
	-Jalan	11.500	0,404%
2.	Daerah tak terbangun		
	-Tanah bengkok	11,664	0,409%
	-Makam	2,616	0,091%
	-Sawah	64,284	2,258%
	-Irigasi setengah teknis	27,225	0,956%
	-Irigasi tadah hujan	37,05	1,302%
	-Pekarangan	55,755	6,599%
	-Hutan	372,260	83,361%
	Jumlah	2845,743	100%

Sumber: Data Profil Desa Malasan Tahun 2016.

²*Ibid.*,3.

Pada luas penggunaan lahan di desa Malasan ini tergolong dalam jumlah pertanian atau sawah yang terbesar, jumlah sawah yang luas di gunakan sebagai mata pencaharian masyarakat desa Malasan.

c. Kepadatan Penduduk

Lokasi desa Malasan ini terletak antara Desa Karangnom, Bangunjaya, Sanan dan panggungsari, sedangkan Kecamatannya antara Pakel dan Durenan. Kedua Kecamatan ini letak geografisnya berdekatan, dan banyak pula masyarakat yang tani. Luas tanah sawah di desa Malasan sekitar 206,22 (Ha), luas tanah keringnya 211, 541 (Ha), tanah dan fasilitas umum 45, 114 (Ha).³

d. Komposisi penduduk menurut jenis kelamin

Penduduk desa Malasan berjumlah 9.553 jiwa, berdasarkan jenis kelaminnya komposisi penduduk desa Malasandibagi menjadi dua yaitu: Penduduk laki-laki 4.470, dan penduduk perempuan 4.183. Ada selisih 73 orang lebih banyak penduduk perempuan dibandingkan penduduk laki-laki.

e. Komposisi penduduk menurut usia

Komposisi penduduk menurutusia dapat diklasifikasikan 0-6 tahun ke atas. Untuk lebih jelasnya lihat table 3.03 dibawah ini:

³*Ibid.*, 4-5.

Tabel: 1. 2

Tahun	Usia	Jumlah
2016	0-3 Tahun	885 Orang
	4-6 Tahun	639 Orang
	7-12 Tahun	1.152 Orang
	13-15 Tahun	537 Orang
	16 Tahun ke atas	6.340 Orang

Sumber: Data Profil desa Malasan Tahun tahun 2016.

Berdasarkan tabel di atas penduduk yang berusia 16 tahun ke atas paling besar jumlahnya yaitu 6.340 orang. Kemudian disusul usia 7-12 tahun berjumlah 885 orang. Usia 4-6 tahun berjumlah 639 orang, dan terendah usia 13-15 tahun berjumlah 537 orang.

f. Komposisi penduduk menurut tingkat pendidikan

Komposisi desa Malasan menurut tingkat pendidikan dapat dilihat dari pendidikan yang telah ditamatkan sesuai dengan ijazahnya. Berdasarkan data dari kelurahan desa Malasan tahun 2016 bahwa tingkat pendidikan di daerah ini akan disajikan pada tabel 4.04 di bawah ini:⁴

Tabel :1. 3

No.	Tingkat Pendidikan	Laki-laki (Orang)	Perempuan (Orang)
1.	Usia 3-6 tahun yang belum masuk		
2.	TK	176	154
3.	Usia 3-6 tahun yang sedang Tk/play		

⁴*Ibid.*, 6.

	group	1.435	1.423
4.	Usia 7-18 tahun yang tidak pernah sekolah	-	-
5.	Usia 7-18 tahun yang sedang sekolah	1.522	1.654
6.	Usia 18-56 tahun yang tidak pernah sekolah	-	-
7.	Usia 18-56 tahun yang tidak tamat SD	1.121	1.502
8.	Usia 18-56 tahun yang tidak tamat SLTP	-	-
9.	Usia 18-56 tahun yang tidak tamat SLTA	-	-
10.	Tamat SD/ sederajat		
11.	Tamat SMP/sederajat	-	-
12.	Tamat SMA/sederajat	355	623
13.	Tamat D-1/sederajat	657	755
14.	Tamat D-2/sederajat	598	611
15.	Tamat D-3/sederajat	10	15
16.	Tamat S-1/sederajat	-	-
17.	Tamat S-2/sederajat	-	-
18.	Tamat S-3/sederajat	149	119
19.	Tamat SLB A	5	3
20.	Tamat SLB B	-	-
21.	Tamat SLB C	2	1

Sumber: Data Profil Desa Malasan Tahun2016

Berdasarkan tabel diatas terbanyak dari jumlah tngkat pendidikan yaitu usia 7-18 tahun yang sedang sekolah yaitu laki-laki 1.522 dan yang perempuan 1.654. jumlah tingkat pendidikan paling rendah yakni

tamat SLB B, laki-laki 2 dan perempuan 1. untuk usia 7-18 dan 18-56 tahun yang tidak pernah sekolah tidak ada.

g. Mata pencaharian pokok

Mata pencaharian pokok masyarakat desa Malasan beraneka menurut keahlian masing-masing seseorang. Kita lihat pada tabel 5.05 di bawah ini:⁵

Tabel: 1. 4

No.	Jenis Pekerjaan	Laki-laki (Orang)	Perempuan (Orang)
1.	Petani	3.000	484
2.	Buruh Tani	400	183
3.	Buruh migrant perempuan	-	-
4.	Buruh migrant laki-laki	-	-
5.	Pegawai Negeri Sipil	120	99
6.	Pengrajin industry rumah	10	10
7.	tangga	4	5
8.	Pedagang keliling	2	2
9.	Peternak	-	-
10.	Dokter swasta	-	-
11.	Bidan swasta	6	-
	Pensiun TNI/POLRI		
	Jumlah	3.426	783

Sumber: Data Profil Desa Malasan Tahun2016.

h. Potensi Sumber Daya Alam

Luas tanah sawah yang di gunakan sebagai lahan pencaharian masyarakat, yaitu sawah irigasi setengah teknis ini adalah merupakan

⁵Ibid., 7.

jenis tanah yang menggunakan irigasi, yaitu kebutuhan air itu bersumber pada mata air yang berada pada bendungan air yang berpusat di Trenggalek.

Tabel: 1. 5

No.	Jenis Sawah	Luas (Ha)
1.	Sawah Irigasi Teknis	-
2.	Sawah Irigasi Setengah Teknis	206,22
3.	Sawah Tadah Hujan	-
4.	Sawah Pasang Surut	-
	Total Luas (1+2+3+4)	206, 22

Sumber: Data Profil Desa Malasan Tahun 2016

i. Jenis tanah kering di desa Malasan

Tanah kering desa Malasan ini adalah tanah yang di gunakan lading, pemukiman dan pekarangan dengan total jumlah seluruhnya adalah 423,082 Ha, paling luas tanah kering yang digunakan sebagai pekarangan ini adalah 211, 541 Ha.⁶

Table: 1. 6

No.	Jenis Tanah Kering	Lus (Ha)
1.	Tegal/ Ladang	97, 412
2.	Pemukian	114, 129
3.	Pekarangan	211, 541
	Total Luas (1+2+3)	423, 082

Sumber: Data Profil Desa Malasan Tahun 2016.

⁶*Ibid.*, 8

j. Jenis fasilitas umum

Jenis fasilitas umum ini adalah seluruh kepunyaan desa yang mana itu juga untuk semua kebutuhan masyarakat. Masyarakat bisa menggunakan dari tanah bengkok, lapangan olahraga, tempat pemakaman dan lain-lain. Penggunaan sawah dan penyewaan sawah bengkok ini disewakan selama 1 periode yaitu 1 tahun satu kali di sewakan, kemudian lapangan olahraga digunakan sebagai partisipan masyarakat, yang mana dalam kegiatan desa yaitu di bulan Agustus itu mengadakan kegiatan perlombaan yang di ikuti oleh seluruh masyarakat. Pemakaman di desa Malasan ada 2 tempat yang satu tempat berada di dusun Nglandean yang pemakaman satunya terletak antara perbatasan desa Panggungsari.⁷

Tabel: 1.7

No.	Jenis Fasilitas Umum	(Luas Ha)
1.	Kas desa kelurahan	
	a. Tanah bengkok	29,53
	b. Tanah inti sama	4,54
	c. Kebun desa	-
	d. Sawah desa	9,28
2.	Lapangan olahraga	1,250
3.	Perkantoran pemerintah	-
4.	Ruang public taman kota	-
5.	Tempat pemakaman desa umum	0,514
6.	Tempat pembuangan sampah	-
7.	Bangunan sekolah	-

⁷*Ibid.*, 9.

8.	Pertokoan	-
9.	Fasilitas pasar	-
10.	Terminal	-
11.	Jalan	-
12.	Daerah tangkapan air	-
13.	Usaha perikanan	-
14.	Sudet/ aliran listrik	-
	Total luas (1+2+3+4+5+6+7....+14)	45,114

Sumber : Data Profil Desa Malasan Tahun 2016.

k. Jenis Ternak

Jenis ternak adalah salah satu jenis usaha yang di jalankan warga untuk meningkatkan ekonomi, peternak dapat di kategorikan sebagai pelaku usaha. Hampir seluruh masyarakat desa Malasan mempunyai ternak salah satunya yang mayoritas adalah jenis ternak ayam kampung, yang kedua adalah jenis ternak kambing, kemudian sapi, dan peternak bebek.⁸

Table : 1. 8

No.	Jenis Ternak	Jumlah Pemilik Perorang	Perkiraan Jumlah Populasi (ekor)
1.	Sapi	52	95
2.	Kerbau	1	3
3.	Babi	-	-
4.	Ayam Kampung	1.800	10.800.000
5.	Ayam Petelur	15	450.000
6.	Bebek	10	21.000
7.	Kuda	-	-

⁸*Ibid.*, 10.

8.	Kambing	315	670
9.	Domba	-	-
10.	Angsa	20	310

Sumber : Data Profil Desa Malasan Tahun 2016

1. Agama

Agama yang di peluk masyarakat desa malasan mayoritas adalah Islam.⁹

Table: 1. 9

NO.	Agama	Laki-laki	Perempuan
1.	Islam	3034	3159
2.	Kriten	5	3
3.	Katholik	-	-
4.	Hindu	-	-
5.	Budha	-	-
6.	Khonghucu	-	-
7.	Kepercayaan kepada Tuhan	-	-
8.	Kepercayaan yang lainnya	-	-
	Jumlah	3039	3162

Sumber : Data profil desa Malasan tahun 2016.

2. Profil Desa Kamulan

Desa Kamulan adalah desa yang terkenal dengan industrinya, karena masyarakat desa Kmaulan ini adalah kebanyakan para pelaku usaha, yaitu usaha genteng dan bau bata.Hampir setiap Kepala Keluarga mempunyai usaha genteng dan batu bata.Industri ini adalah sebagai penopang ekonomi

⁹*Ibid.*, 11

masyarakat desa Kamulan. Akan tetapi seiring dengan perkembangan waktu jenis usaha yang dilakukan oleh masyarakat tidak tentu untuk untung terus-menerus, ada halnya setabil dan ada halnya juga merugi, hal ini dikarenakan dengan jumlah produksi yang banyak dan konsumen sedikit, mengakibatkan persaingan industry di desa Kamulan semakin ketat. Sedangkan tanah yang mulanya adalah tanah sendiri untuk usaha pembuatan genteng, akan tetapi sejak tahun 2013 tanah yang dipakai pembuatan genteng dan batu bata dengan mengambil atau membeli di lahan orang lain. Pembuatan genteng ini adalah menggunakan jenis tanah yang pekat dan padat sehingga dalam proses pencetakan ini bisa maksimal, jenis tanah yang digunakan adalah tanah Kaulin yang tanahnya berwarna setengah kuning.

Desa Kamulan ini bertempat di Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek Jawa Timur, dengan luas tanah 201, 315 Ha. Batas wilayah desa Kamulan ini terletak antara sebelah Utara desa Notorejo, sebelah Selatan desa Sumbergayam, sebelah Timur desa Baruharjo, dan sebelah Barat adalah desa Pakis dan Desa Gador. Penetapan batas dan peta wilayah ini didasarkan dari dasar hukum yaitu Perda No. 6 Tahun 2015 tentang tata kelola desa. Jumlah penduduk di tahun 2016 laki-laki berjumlah 3.075 orang dan perempuan berjumlah 3.034 orang.¹⁰ Luas wilayah menurut penggunaan adalah tanah sawah irigasi ½ teknis adalah

¹⁰Profil Desa/ Kelurahan Desa Kamulan, *Pemerintah Kabupaten Trenggalek, Perkembangan Kependudukan Masyarakat dan Pemerintahan Desa*, Tahun 2016, 2-3.

32 Ha, sawah tadah hujan seluas 8,47 Ha, total keduanya ada pekarangan 20,705 Ha. Jumlah 40, 47 Ha, pemukiman adalah 114, 170 Ha, pekarangan seluas 20,705. Dari sedikit diskripsi diatas maka di terangkan selanjutya adalah daftar isian potensi desa dan kelurahan.

a. Tanah sebagai fasilitas umum desa Kamulan

Tabel: 2.1

No.	Jenis Fasilitas Umum	(Luas Ha)
1.	Kas desa kelurahan	
	a. Tanah bengkok	18,01
	b. Tanah inti sama	-
	c. Kebun desa	-
	d. Sawah desa	-
2.	Lapangan olahraga	-
3.	Perkantoran pemerintah	0,48
4.	Ruang public taman kota	-
5.	Tempat pemakaman desa umum	2.13
6.	Tempat pembuangan sampah	-
7.	Bangunan sekolah	1,5
8.	Pertokoan	0,5
9.	Fasilitas pasar	0,5
10.	Terminal	-
11.	Jalan	2,5
12.	Daerah tangkapan air	-
13.	Usaha perikanan	0,21
14.	Sudet/ aliran listrik	0,14
	Total luas (1+2+3+4+5+6+7....+14)	25, 97

Sumber : Data Profil Desa Kamulan Tahun 2016.

b. Potensi Pertanian desa Kamulan

Jenis pertanian yang di tanam oleh masyarakat desa Kamulan ini adalah jenis tanaman dari pangan, tanaman pangan ini ada 190 KK yang mempunyai lahan sawah. Untuk jenis perkebunan adalah 15 KK. Perkebunan dan pertanian ini yang banyak dimiliki adalah jenis pertanian sawah, karena sawah bisa di oleh dan dijadikan sebagai sumber ekonomi selain dari industri genteng dan batu bata.

Kemudian dari hasil pertanian atau produksinya seluas 33,5 Ha hasil panennya mencapai 234,5 per ton, nilai produksi Rp. 1.055.250.000 biaya pupuk Rp. 18.090.000, biaya bibit Rp. 28.140.000 biaya obat Rp. 23.450.000 biaya lainnya Rp. 177.250.000. Selain padi tanaman yang di tanam di musim kemarau oleh masyarakat desa Kamulan adalah jagung, kedelai, kacang hijau, melon, semangka, dan cabai. Yang menanam jenis tanaman kemarau itu tidak semua masyarakat akan tetapi orang yang ekonominya bersumber dari pertanian. Hal itu disebabkan mereka yang tidak mempunyai lahan untuk membuka industri genteng dan batu bata.

c. Peternakan Jenis Populasi Ternak

Table :2.2

No.	Jenis Ternak	Jumlah Pemilik Perorang	Perkiraan Jumlah Populasi (ekor)
1.	Sapi	14	16
2.	Kerbau	-	-
3.	Babi	-	-

4.	Ayam Kampung	237	900
5.	Ayam Petelur	-	-
6.	Bebek	-	-
7.	Kuda	1	1
8.	Kambing	27	40
9.	Domba	-	-
10.	Angsa	-	-

Sumber : Data Profil Desa Kamulan Tahun 2016.

Masyarakat desa Kamulan yang paling dominan di peternakan kebanyakan adalah ayam kampung, jumlah pemilik sampai 237 orang. Ayam kampung ini mudah ditenak dan perawatannya juga mudah, tahan dari penyakit. Harga jualpun juga di atas rata-rata, desa kamulan juga terkenal ramai penjual makanan di dekat daerah pasar, warga yang beternak ayam kampung juga bisa kerjasama dengan pemilik warung makan.¹¹

d. Mata Pencaharian Pokok

Table : 2.3

No.	Jenis Pekerjaan	Laki-laki (Orang)	Perempuan (Orang)
1.	Petani	72	56
2.	Buruh Tani	8	19
3.	Buruh migrant perempuan	-	32
4.	Buruh migrant laki-laki	25	-
5.	Pegawai Negeri Sipil	30	21
6.	Pengrajin industry rumah tangga	518	416
7.	Pedagang keliling	-	6

¹¹*Ibid.*, 3-4.

8.	Peternak	16	5
9.	Dokter swasta	1	1
10.	Bidan swasta	-	2
11.	Pensiun TNI/POLRI	3	-
	Jumlah	3.075	3.034

Sumber: Data Profil Desa Kamulan Tahun 2016.

Mata pencaharian pokok masyarakat desa Kamulan yang paling banyak adalah pelaku usaha dan pelaku kerajinan, mulai dari kerajinan ukir, mebel, genteng dan batu bata. Genteng dan batu bata hamper setiap Kepala Keluarga mempunyai usaha tersebut. Usaha yang dilakukan oleh masyarakat desa Kamulan ini selain bekerja juga memakai asas kerja sebagai ibadah. Karna dalam lingkup desa juga banyak ponpes. Jadi dari pengetahuan tentang kerjasama dalam Islam dan konvensional ini adalah sama. Selanjutnya yang kedua adalah petani, petani dilakukan karna tidak mempunyai lahan untuk membuka wirausaha genteng dan batu bata. Dari industry dan pertanian maka dengan adanya ADD ini masyarakat di bantu melalui bentuk kerjasama.

e. Tenaga Kerja

Table : 2.4

No.	Tenaga Kerja	Laki-laki	Perempuan
1.	Penduduk usia 0-6 tahun	264	283
2.	Penduduk usia 17-18 tahun yang masih sekolah	541	509
3.	Penduduk usia 18-56 tahun	1.739	1.756

	a. Usia 18-56 yang bekerja	1.422	1.416
4.	b. Usia 18-56 yang belum bekerja	317	340
	Penduduk usia 56 keatas	531	486
	Jumlah	3.075	3.034

Sumber: Data Profil Desa Kamulan Tahun 2016.

Mayoritas terbesar dalam tahun 2016 penduduk terbanyak yang sudah bekerja pada usia 18-56 laki-laki 1.422 dan perempuan 1.416. Hal tersebut di karenakan bahwa sudah berpengalaman bekerja dan menciptakan usaha baru.¹²

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara penggalan data dengan beberapa informan serta nara sumber di peroleh data sebagai berikut:

- a. Manajemen Alokasi Dana Desa dan Pemberdayaan masyarakat di Desa Malasan Kecamatan Durenan

Di dalam Pasal 18 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, bahwa desa memiliki kewenangan yang meliputi kewenangan dibidang penyelenggaraan pemerintahan desa, pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat desa berdasarakan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan adat istiadat desa. Dapat disimpulkan bahwa desa dapat mengatur keuangannya sendiri termasuk menerima pengalokasian dana desa untuk pembangunan desa itu sendiri.

¹²*Ibid.*, 5.

Pembangunan desa bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa yang kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana desa, pengembangan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan.¹³

Hakekat pembangunan desa bertujuan untuk memperbaiki kondisi dan taraf hidup masyarakat. Disamping itu pemerintah desa merupakan suatu strategi pembangunan yang memungkinkan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya dinikmati oleh rakyatnya dan pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi dan tercapainya stabilitas keamanan wilayah yang sehat dan dinamis.

Pengelolaan keuangan desa adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, penganggaran, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban dan pengawasan keuangan desa. Pengelolaan keuangan desa merupakan subsistem dari sistem pengelolaan keuangan negara dan daerah dalam mendanai penyelenggaraan pemerintahan desa dan pemberdayaan masyarakat desa.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka dalam pengelolaan keuangan desa diperlukan suatu standar pengaturan yang di mulai dari aspek perencanaan dan penganggaran maupun aspek pelaksanaan, penatausahaan keuangan desa dan pertanggungjawaban keuangan desa. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dari narasumber diperoleh

¹³ Pasal 78 ayat (1) Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa

gambaran bahwa kepala desa sudah mengetahui secara garis besar apa yang di maksud dengan pengelolaan keuangan desa. Hal ini sesuai dengan apa yang nyatakan oleh Kepala Desa Malasan yaitu”

“Pengelolaan keuangan desa ya seperti dinyatakan dalam peraturan, yaitu kegiatan untk mengelola keuangan di desa, biar dapat berjalan sesuai peraturan yang berlaku”.¹⁴

Kemudian perangkat desa Malasan juga mengungkapkan tentang pengelolaan keuangan desa, yaitu:

“Pengelolaan keuangan desa adalah cara untuk melaksanakan keuangan desa sesuai dengan APBD, mulai dari menyusun anggaran, melaksanakan dan melaporkan kepada bupati melalui camat”.¹⁵

Selanjutnya penulis menyusun pertanyaan lagi yaitu:

Sistem manajemen keuangan desa harus di susun dengan peraturan yang berlaku dengan cara transparan, sehingga dalam pengelolaannya tidak menimbulkan pro dan kontra di antara masyarakat. Untuk itu ada beberapa keterangan dari informan mengenai pengelolaan keuangan desa, berdasarkan hasil wawancara dengan sekretaris Desa Malasan, antara lain sebagai berikut:

“Untuk mengungkapkan keuangan desa mohon ma’af, kami belum bisa memberikan keterangan mengenai dana yang di gunakan

¹⁴Hasil dari wawancara dengan Ibu Andriani selaku Kepala Desa Malasan, pada tanggal 24 Mei 2017.

¹⁵Hasil dari wawancara dengan Bapak Parno selaku Sekretaris Desa (Carik), pada tanggal 24 Mei 2017.

*dalam pemberdayaan masyarakat, keuangan desa semua dari pemasukan baik dari surat-surat maupun hasil lelangan maupun bantuan-bantuan itu kita serahkan sepenuhnya kepada leading sektornya yaitu bendahara atau kaur keuangan, kita jelas semua bentuk pengeluaran kita berusaha untuk satu pintu, agar semuanya jelas dan bisa terevaluasi, terkondisikan, semua bentuk pemasukan maupun pengeluaran kita harapkan lewat satu pintu”.*¹⁶

Dari penggunaan keuangan desa memang dengan peraturan yang berlaku, akan tetapi dalam transparasinya pihak desa malasan tertutup dengan sistem keuangan desa. Selanjutnya menurut keterangan staff keuangan desa:

*“Sistem keuangan desa di kelola dengan baik, untuk penggunaannya kami alokasikan sesuai dengan sistem peraturan yang ada dan juga di laporkan di kecamatan mengenai keuangan desa”.*¹⁷

Dari keterangan skretaris desa dan staff keuangan desa tidak sesuai. Artinya pihak desa belum melakukan sistem transparan dengan keuangan desa. Untuk itu pengelolaan keuangan desa menjadi lemah, seharusnya BPD harus aktif dalam mengontrol seluruh kegiatan desa, beserta kepala desa dan juga masyarakat di libatkan dalam pengambilan kebijakan dan keputusan dari musyawarah.

¹⁶Hasil dari wawancara dengan Ibu Andriani selaku Kepala Desa Malasan, pada tanggal 24 Mei 2017.

¹⁷Hasil dari wawancara dengan Ibu Lis selaku Staff Keuangan Desa Malasan, pada tanggal 24 Mei 2017.

Supaya tercipta pengelolaan keuangan yang baik maka juga di butuhkan tenaga yang benar-benar berkompotensi di bidang manajemen, salah satunya adalah pelatihan terhadap perangkat desa dan staff karyawan. Seperti keterangan Kepala desa Malasan di bawah ini:

“Pengelola keuangan di Desa Malasan sudah berjalan dengan baik dan benar, oleh karenanya tidak ada hambatan dalam mengurus keuangan Desa”.¹⁸

Kemudian keterangan dari staff tata usaha desa:

“Saya masih baru bisa untuk mengoperasionalkan komputer, untuk memasukan data-data dalam aplikasi memerlukan waktu yang lumayan lama, pelatihan yang diberikan juga hanya sebentar”.¹⁹

Dari keterangan tersebut bahwa kepala desa dan staff tidak sesuai, dalam ilmu teknologi bahwa semua perangkat diakannya pelatihan, dana yang di gunakan juga berasal dari Alokasi Dana Desa, supaya dalam pekerjaannya bisa efektif dan efesien, hal ini menyangkut dalam urusan manajemen sumber daya manusiaanya.

Adapun pemberdayaan usaha mikro kecil menengah sebagai berikut:

Pemerintah desa melakukan progam pemberdayaan melalui Alokasi Dana Desa. Dana tersebut di gunakan sebagai berikut:

¹⁸Hasil dari wawancara dengan Ibu Andriani selaku Kepala Desa Malasan, pada tanggal 8 Mei 2017.

¹⁹Hasil dari wawancara dengan Bapak Agus selaku Staff Karyawan Desa Malasan, pada tanggal 8 Mei 2017.

“Untuk pemberdayaan masyarakat Desa Malasan belum melakukan pemberdayaan, Alokasi Dana Desa di gunakan untuk pembangunan desa, soal usaha mikro kecil menengah pihak desa belum mengadakan pemberdayaan”.²⁰

Dari pemaparan tadi bahwa Desa Malasan belum melaksanakan pemberayaan masyarakat yang melalui Alokasi Dana Desa.

“Sepengatuhan saya, Alokasi Dana Desa itu untuk pembangunan fisik dulu, setelah pembangunan fisik kemudian di alokasikan kepada masyarakat yang membutuhkan, fakir miskin, bedah rumah dan lain-lain, untuk pembangunan fisik 70% dan masyarakat 30% tergantung dana yang cair”.²¹

Kemudian keterangan dari warga yang mempunyai usaha dari meminjam dana dari desa.

“Dana yang saya pinjam sebesar Rp. 7.000.000,- selama 1 tahun, tapi hanya meminjam saja tidak ada pelatihan pemeberdayaan terkait usaha mikro kecil menengah. Dalam pinjam meminjam tidak ada perjanjian secara tertulis, hanya saja pada waktu membayar harus di bayar, meminjam dana desa hanya orang-orang yang kenal baik dengan perangkat desa, orang yang di bisa di percaya”.²²

²⁰Hasil dari wawancara dengan Bapak Parno selaku Sekretaris Desa Malasan, pada tanggal 6 Mei 2017.

²¹Hasil dari wawancara dengan Bapak Agus selaku Staff Karyawan Desa Malasan, pada tanggal 8 Mei 2017.

²²Hasil dari wawancara dengan Bapak Rusmadi selaku peternak bebek di Desa Malasan, pada tanggal 10 Mei 2017.

Dari keterangan hasil wawancara di atas bahwa untuk pembangunan fisik diutamakan, sedangkan masyarakat Desa Malasan masih tergolong masyarakat ekonominya di bawah rata-rata, artinya angka kemiskinan masih banyak.

Pengurus Badan Usaha Milik Desa, Desa Malasan Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek.

- | | |
|---------------------------------------|-------------------|
| 1. Direktur Utama | : Sri Utami |
| Pendidikan | : S1 |
| 2. Direktur Administrasi dan Keuangan | : Sulistianingrum |
| Pendidikan | : S1 |
| 3. Direktur Pemasaran dan Penagihan | : Wiji Atuti |
| Pendidikan | : SMK |

Jenis usaha milik desa dan jenis usaha milik masyarakat

- a. Koperasi Simpan Pinjam ada 2 unit, jumlah kegiatan ada 2, jumlah pengurus dan anggota ada 5.
- b. Kelompok Simpan Pinjam ada 1 unit, dan jumlah pengurus ada 5 orang.
- c. Industri Kerajinan ada 10 unit, 2 kegiatan dan 15 jumlah pengurus.
- d. Jenis Usaha yaitu warung serba ada, warung kelontong dan peternak bebek.

b. Manajemen Alokasi Dana Desa dan Pemberdayaan masyarakat di Desa Kamulan Kecamatan Durenan

Untuk Desa Kamulan keuangan desanya di kelola selama satu tahun sekali sesuai dengan pernyataan Bapak Kepala Desa:

”Pengelolaan keuangan desa sudah dikelola, tetapi untuk tanggalnya belum bisa dipastikan, yang jelas dalam jangka waktu 1 tahun sekali, pengelolaan keuangan juga di ketahui oleh masyarakat supaya masyarakat jelas dana yang digunakan dalam pembelanjaan dan pemberdayaan.”²³

Bukti bahwa pengelolaan di pelaksanaan selama satu tahun sekali di ungkapkan oleh perangkat Desa Kamulan:

*“Ya pengelolaan keuangan Desa Kamulan dimulai dari 1 Januari sampai 31 Desember dan setiap bulannya kita tutup, kemudian dari tanggal 1 sampai dengan 31 Desember kita mulai lagi. Kita juga menerapkan kas harian, setiap hari kita buka pelayanan itu, keuangan masuk di satu pintu, kemudian dari sektor pelayanan kaur keuangan menutup satu hari, satu hari kita rekap setiap bulan dan setiap bulan kita rekap setiap tahun”.*²⁴

Pernyataan ini sesuai dengan pernyataan yang disampaikan oleh Bapak Kepala Desa Kamulan. Penulis mengamati bahwa dalam pelaksanaan pengelolaan di laksanakan selama satu tahun dan melibatkan

²³ Hasil dari wawancara dengan Bapak Kepala Desa Kamulan, pada tanggal 26 Mei 2017.

²⁴ Hasil dari wawancara dengan Ibu Tutiki selaku Staff Karyawan Desa Kamulan, pada tanggal 26 Mei 2017.

masyarakat dengan adanya musyawarah, serta dana yang di kelola juga tertib di laporkan di Kecamatan.

Kemudian di ungkapkan menurut Kepala Desa Kamulan, bahwa:

*“Untuk sumber daya manusia di Desa Kamulan semua perangkat dan semua staff harus bisa menguasai komputer, perangkat dan staff diwajibkan mempunyai laptop sendiri, di kantor juga menyediakan komputer untuk setiap perangkat dan dan staff, di kantor ada lima komputer dan 4 printer”.*²⁵

Berdasarkan hasil wawancara kepada Kepala desa, perangkat dan staff memperoleh kewenangan dalam pelatihan dan menguasai ilmu teknologi, seperti yang di ungkapkan oleh staff Desa Kamulan di bawah ini:

*“Iya, kami semua diwajibkan untuk menguasai ilmu teknologi dan juga ilmu-ilmu di bidangnya masing- masing, sehingga segala pekerjaan di kantor maupun di lapangan bisa terlaksana dengan baik dan benar”.*²⁶

Keterangan hasil wawancara tadi sesuai dengan yang di utarakan oleh Kepala Desa dan staff Desa Kamulan.

Untuk perbandingan tingkat ekonomi dan usaha mikro kecil menengah di Desa Kamulan seperti keterangan dari Bapak Kepala Desa di bawah ini:

²⁵Hasil dari wawancara dengan Bapak Sholikin selaku Kepala Desa Kamulan, pada tanggal 9 Mei 2017.

²⁶Hasil dari wawancara dengan Ibu Tutik selaku Staff Karyawan Desa Kamulan, pada tanggal 24 Mei 2017.

*“Untuk kegiatan Usaha Mikro Kecil Menengah di Desa Kamulan sudah mandiri, banyak dari setiap kepala keluarga yang mendirikan industri genteng dan batu bata, untuk sebagian masyarakat yang kurang dalam permodalan kami bantu dengan adanya dana simpan pinjam dari lembaga Badan Usaha Milik Desa”.*²⁷

Artinya dalam pembangunan desa kebijakan pemerintah Desa Kamulan, dengan asas keadilan maka penggunaan Alokasi Dana Desa digunakan dengan pemerataan, pembangunan fisik dan juga pemberdayaan masyarakat. Sehingga masyarakat dan pembangunan fisik desa yaitu pembaharuan jalan, paving dan juga irigasi ini berjalan seimbang. Masyarakatnya terbantu dan akses penggunaan fasilitas umum juga terpenuhi.

Pengurus Badan Usaha Milik Desa, Desa Kamulan Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek.

- | | |
|---------------------------------------|-------------------|
| 1. Direktur Utama | : Wulandari |
| Pendidikan | : S1 |
| 2. Direktur Administrasi dan Keuangan | : Ikhwati Sorayya |
| Pendidikan | : DIII |
| 3. Direktur Pemasaran dan Penagihan | : Masruroh |
| Pendidikan | : SLTA |

²⁷Hasil dari wawancara dengan Bapak Sholikin selaku Kepala Desa Kamulan, pada tanggal 9 Mei 2017.

Jenis usaha milik desa dan usaha masyarakat di Desa Kamulan

- a. Koperasi Simpan Pinjam, jumlah unit ada 1, jumlah kegiatan ada 1 dan jumlah pengurus ada 5 orang.
- b. Jenis industri kecil dan menengah yaitu, industri makan jumlah unit ada 3, jumlah kegiatan ada 3 dan jumlah anggota ada 6 orang.
- c. Material bahan bangunan, jumlah unit ada 3, jumlah kegiatan ada 3, dan jumlah anggota ada 6 orang.
- d. Industri kerajinan, jumlah unit ada 518, jumlah kegiatan ada 215 dan jumlah anggota ada 1.254 orang.
- e. Rumah makan dan restoran, jumlah unit ada 1, jumlah kegiatan ada 1 dan jumlah anggota ada 7 orang.
- f. Jenis usaha jasa dan keterampilan yaitu, tukang kayu ada 8 orang, tukang batu 12 orang, tukang jahit 35 orang, tukang cukur 4 orang, tukang service elektronik 4 orang, tukang gali sumur 4 orang, dan tukang pijat 2 orang.

C. Analisis Lintas Situs

Dalam temuan penelitian berdasarkan hasil dari paparan data dan wawancara dari informan di tulis beberapa point penting mengenai Alokasi Dana Desa sebagai berikut:

Sumber-sumber keuangan desa diperoleh dari pendapatan asli desa, bagi hasil pajak daerah Kabupaten/Kota 10% untuk desa, bagi hasil retribusi daerah Kab/Kota, bagian dana perimbangan keuangan yang diterima Kab/Kota 10% untuk desa yakni alokasi dana desa dan dana desa, alokasi APBN, bantuan keuangan dari APBD Provinsi, dan Kabupaten/Kota, hibah dan sumbangan dari pihak ketiga.

1. Analisis Alokasi Dana Desa dan pemberdayaan di Desa Malasan

Dari data yang sudah di paparkan diatas bahwa penulis memberikan analisis berupa kajian dari praktik alokasi dana desa, dan pemberdayaan masyarakat. Tentunya di desa Malasan sendiri adalah desa yang paling luas se-Kecamatan Durenan. Kegiatan usaha untuk meningkatkan ekonominya, masyarakat desa Malasan kebanyakan adalah sebagai petani dan peternak. Akan tetapi sejauh dalam pengamatan penelitian, bahwa dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa belum terealisasikan secara transparan, ada pihak tertentu yang tertutup dengan adanya system keuangan desa. Alokasi Dana Desa digunakan belum sepenuhnya merata, ada dusun yang tertinggal yaitu Dusun Tekol yang tidak tersentuh dalam tahap pembangunan jalan/ paving. Sistem pengelolaan dana desa di alokasikan belum mempunyai keadilan, artinya hanya desa-desa tertentu yang mendapatkan bantuan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat.

Alokasi Dana Desa setiap tahun di kelola dan di musyawarahkan, akan tetapi di Desa Malasan, dari pihak masyarakat belum tahu tentang pengelolaan system keuangannya, yang sudah dianggarkan.

Jika implementasi sudah di jalankan maka desa juga mempunyai program yang harus di persiapkan, antara lain seperti Program peningkatan kapasitas pembiayaan pembangunan desa, program pengembangan Badan Usaha Milik Desa, program pembangunan desa, program meningkatkan pemberdayaan masyarakat perdesaan, program pengelolaan data dan pendayagunaan teknologi informasi dan komunikasi, program pemberdayaan komunitas perumahan dan permukiman. Program seperti itu selanjutnya bisa di terapkan di dalam memajukan kesejahteraan desa.

2. Analisis Alokasi Dana Desa dan Pemberdayaan di Desa Kamulan

Untuk desa Kamulan perencanaan dan pelaksanaan alokasi dana desa sudah berjalan dengan baik, di karenakan dalam desa tersebut masyarakat banyak yang memilih sebagai pelaku industry dan pelaku usaha. Usaha dan industry yang dijalankan oleh masyarakat desa Kamulan antara lain, pencetakan genteng, batu bata, perikanan, ternak, dagang dan konveksi. Seperti halnya dalam peraturan pengelolaan alokasi dana desa ada hal tertentu yang wajib di penuhi dan wajib di taati oleh setiap masyarakat yang meminjam dana tersebut. Secara transparan pemerintah Desa Kamulan membuka musawarah dengan melibatkan masyarakat dalam penggunaan dana desa.

Pengembangan usaha melalui Bumdes, maka selanjutnya akan di dampingi, di bantu dan diarahkan oleh lembaga desa yaitu BPD. BPD mempunyai kewenangan dalam pertanggungjawaban alokasi dana desa. Alokasi dana desa tersebut bisa di salurkan untuk pembangunan desa

yang lebih maju, usaha yang dijalankan bisa berjalan dengan adanya dana tersebut. Kebanyakan masyarakat yang meminjam dana adalah warga yang menjalankan usaha di bidang cetak genteng. Cetak genteng ini adalah jenis usaha yang mayoritas dilakukan oleh masyarakat karena dalam pemasaran dan pemakaiannya banyak dibutuhkan. Akan tetapi bahan yang dipakai untuk pembuatan genteng ini jumlahnya terbatas, sehingga masyarakat juga memilih mengambil bahan tanah liat (*kaulin*) dari luar daerah. Ini menyebabkan pengembangan percetakan genteng melemah sehingga dalam prosentase pengeluaran juga banyak. Setiap usaha juga pasti ada keuntungan dan kerugian yang dialami oleh pengusaha, terlihat dari jumlah produksi, konsumen dan harga dalam pasar.

Bumdes di desa Kamulan juga berjalan dengan menjalankan usahanya sendiri yang membeli peralatan pesta seperti terop, kursi, dan meja. Alat tersebut ini adalah alat digunakan untuk disewakan kepada masyarakat. Sehingga masyarakat ketika mempunyai hajatan tidak perlu untuk menyewa dari luar daerah. Biaya penyewaan dalam pengelolaan alat tersebut masuk dalam kas desa yang fungsinya digunakan lagi sebagai pengembangan usaha oleh masyarakat, jadi kembali lagi kepada warga yang membutuhkan. Sistem cara kerja pemberdayaan desa Kamulan ini lebih efisien dan tersusun dengan sistematis. Karena dalam pelaksanaannya ini terus didampingi oleh DPD. Dengan demikian warga dan perangkat desa serta lembaga di dalam desa cara kerjanya bisa terarah dengan baik.